

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling dan menghasilkan 84 observasi yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26. Penelitian ini menggunakan Teori Keagenan (*Agency Theory*) sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan penghindaran pajak. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai ETR yang mencerminkan semakin besarnya tingkat pembayaran pajak efektif perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak dalam tingkat yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi

praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) diterima.

Selanjutnya, ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah nilai ETR yang mengindikasikan semakin tingginya tingkat penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berskala besar cenderung memiliki sumber daya, kemampuan, dan fleksibilitas yang lebih baik dalam melakukan perencanaan maupun pengelolaan pajak sehingga berpotensi melakukan praktik penghindaran pajak. Meskipun demikian, arah pengaruh yang diperoleh dalam penelitian ini berlawanan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dinyatakan ditolak.

Sementara itu, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum mampu menjelaskan perubahan tingkat pembayaran pajak efektif maupun kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan perusahaan dalam menggunakan pendanaan yang berasal dari utang tidak secara langsung memengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang

menjadi sampel penelitian. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan ditolak.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan**

Penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 30,8% variasi penghindaran pajak melalui variabel independen berupa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*. Sementara itu, sebesar 69,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi penghindaran pajak perusahaan, seperti tata kelola perusahaan, intensitas aset tetap, kepemilikan institusional, likuiditas, maupun faktor eksternal lainnya.

Dalam proses pengolahan data, penelitian ini menghapus sejumlah data *outlier* dengan tujuan agar model regresi memenuhi asumsi klasik dan menghasilkan estimasi yang lebih optimal. Konsekuensinya, jumlah sampel yang digunakan dalam analisis menjadi lebih sedikit dibandingkan jumlah sampel awal yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterbatasan dalam generalisasi hasil penelitian terhadap keseluruhan populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, sehingga perusahaan yang menggunakan mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat (USD), tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian. Meskipun data tersebut dapat dikonversi

ke rupiah menggunakan kurs tertentu, penelitian ini tidak melakukan konversi untuk menjaga keseragaman data dan menghindari potensi bias akibat fluktuasi nilai tukar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini digunakan transformasi data berupa logaritma natural (*natural logarithm/LN*) dan lag untuk membantu memenuhi asumsi klasik pada model regresi, khususnya dalam memperbaiki distribusi data serta mengurangi potensi permasalahan autokorelasi. Penggunaan transformasi tersebut dilakukan agar model regresi menghasilkan estimasi yang lebih stabil dan memenuhi ketentuan pengujian statistik. Namun demikian, penerapan transformasi data menyebabkan sebagian data yang dianalisis tidak sepenuhnya merepresentasikan bentuk data awal, sehingga interpretasi hasil penelitian perlu dilakukan secara lebih hati-hati. Selain itu, penggunaan transformasi ini dapat membatasi perbandingan langsung antara nilai asli perusahaan dengan hasil analisis statistik yang diperoleh.

### **5.2.2 Saran**

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi penghindaran pajak, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi penghindaran pajak dapat meningkat. Beberapa variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain corporate governance, intensitas aset tetap (*capital intensity*), likuiditas, pertumbuhan penjualan (*sales growth*), kepemilikan institusional, serta tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memperluas

pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan. Penambahan variabel tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan.

Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas jumlah sampel penelitian guna meminimalkan keterbatasan akibat penghapusan data outlier. Perluasan sampel dapat dilakukan dengan menambah periode pengamatan maupun memperluas cakupan sektor perusahaan yang diteliti, tidak terbatas pada sub sektor energi. Penggunaan jumlah sampel yang lebih besar diharapkan dapat meningkatkan representativitas data dan menghasilkan temuan penelitian yang lebih akurat serta tidak terlalu dipengaruhi oleh data ekstrem.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan maupun perbandingan metode transformasi data atau pendekatan statistik lainnya dalam mengatasi permasalahan asumsi klasik, khususnya autokorelasi. Penelitian ini menggunakan transformasi logaritma natural (*natural logarithm/LN*) dan lag untuk membantu memperoleh model regresi yang memenuhi asumsi statistik. Namun demikian, pendekatan lain dapat dipertimbangkan agar hasil analisis lebih optimal serta tetap mampu mempertahankan interpretasi data dalam bentuk yang lebih mendekati kondisi aslinya.

### **5.3 Implikasi**

#### **5.3.1 Implikasi Praktis**

Penelitian ini memberikan dukungan terhadap Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang menjelaskan bahwa perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen

dapat memengaruhi pengambilan keputusan perusahaan, termasuk dalam pengelolaan pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *leverage* tidak terbukti berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Temuan ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak, khususnya pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **5.3.2 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan perpajakan yang tetap memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku perpajakan perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, bagi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi karena cenderung memiliki insentif lebih besar untuk melakukan pengelolaan pajak.